

Artikel Publikasi

**PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN IPA MELALUI METODE
CTL PADA SISWA KELAS IV TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Diajukan Oleh:

SITI ALFIANI

A54E131016

Kepada:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

MARET, 2015

**PENINGKATAN PEMAHAMAN
PEMBELAJARAN MELALUI METODE CTL PADA SISWA KELAS IV
SDN KAYEN 05 TAHUN 2014/ 2015**

Diajukan Oleh :

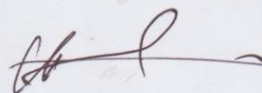
Siti Alfiani

A54E131016

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 29 Maret 2015

Yang membuat pernyataan,



Drs. Saring Marsudi, SH. M. Pd.

NIP. 195211251980031001



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jln. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura Telp.(0271) 717417 Fax:715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

NIP : 19521125 198003 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : SITI ALFIANI

NIM : A54E131016

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN IPA
MELALUI METODE CTL PADA SISWA KELAS IV SDN KAYEN 05
TAHUN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat di setujui untuk di publikasikan

Demikian persetujuan di buat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 April 2015

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

NIP 19521125 198003 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : SITI ALFIANI

NIM : A54E131016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel Publikasi : **PENINGKATAN PEMAHAMAN**

**PEMBELAJARAN MELALUI METODE CTL PADA SISWA KELAS IV SDN
KAYEN 05 TAHUN 2014/2015**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas dari plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 21 Maret 2015

Yang membuat pernyataan,



Siti Alfiani

NIM. A54E131016

ABSTRAK

**Siti alfiani/A54E131016.PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN IPA
MELALUI METODE CTL PADA SISWA KELAS IV SDN KAYEN TAHUN**

2014/2015. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Maret, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar IPA dengan penerapan metode Contextual Teaching Learning. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Kayen 05 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang berjumlah 25 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data yang digunakan kemudian dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan. Validitas data menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan adanya pemahaman pembelajaran IPA

kemampuan anak dalam mengingat materi pelajaran sebelum tindakan hanya 52% pada siklus I meningkat menjadi 80 % hal ini menunjukkan perubahan disiklus I terjadi peningkatan dan penelitian setelah siklus II kemampuan anak dalam mengingat materi menjadi 92 %

siswa mengetahui dan memahami apa yang dikomunikasikan dari materi yang dipelajari sebelum tindakan adalah 48 pada tindakan siklus I lebih meningkat lagi menjadi 76 % dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88 %

siswa mampu menjawab soal yang diberikan sebelum tindakan adalah 48 % dan setelah penelitian tindakan pada siklus I menjadi 68 % dan pada penelitian tindakan disiklus II ini meningkat lagi menjadi 84 % Metode CTL dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran IPA makhluk hidup (simbiosis) pada peserta didik kelas IV SDN Kayen 05. Hal ini terbukti dari nilai belajar IPA peserta didik di kelas IV yang mencapai KKM pada saat sebelum penelitian adalah 12 siswa 52 % pada siklus I adalah 16 siswa 64 % dan meningkat pada siklus II menjadi 21 siswa 84 % pada kesimpulan diatas maka hipotesis penelitian diterima kebenarannya Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode Contextual Teaching Learning dapat meningkatkan pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Kayen 05 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun 2014/ 2015.

Kata Kunci : *Pemahaman pembelajaran IPA, Metode CTL*

KATA KUNCI : Pemahaman Pembelajaran ,IPA, Metode CTL

PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN IPA MELALUI METODE CTL PADA SISWA KELAS IV SDN KAYEN 05

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pelajaran .Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.Dalam kegiatan ini guru berperan sebagai pengelola pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal ,dalam kegiatan ini guru berperan sebagai pengelola pembelajaran .Selain itu guru juga harus mampu menciptakan kelas yang memungkinkan suatu pembelajaran yang efektif,guru berperan sebagai pengelola (menejer). Kedua peran itu saling berkaitan dalam kegiatan pembelajaran.

Tuntutan untuk menyelenggarakan pendidikan bermutu merupakan amanat dari UU No 2 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 50 ayat 2 berbunyi: Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar kebijakan nasional pendidikan untuk menjamin mutu nasional ,selanjutnya untuk menjamin terselenggaranya mutu pendidikan nasional,didasarkan pada standar pendidikan nasional maka pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sedangkan pelajaran IPA merupakan suatu pelajaran yang membahas tentang makhluk hidup dan alam, dan juga fenomena-fenomena di alam semesta,pelajaran IPA memperoleh suatu kebenaran melalui suatu eksperimen dan observasi.

Salah satu masalah pembelajaran IPA itu sendiri adalah para siswa biasanya bersifat pasif, bahkan kurang memperhatikan pelajaran, atas dasar pengalaman mengajar sehari-hari menunjukkan kondisi yang tidak berubah sekalipun berbagai upaya sudah dilakukan seperti memberikan bahan untuk diskusi kelompok, mengadakan rolling pada tempat duduk dan membuat tugas kelompok belajar serta mengusahakan anak untuk aktif mengajukan pertanyaan

Ketika guru selesai menerangkan dan meminta murid untuk memberi respon atau pertanyaan hanya beberapa siswa saja yang aktif, selain persoalan diatas peneliti merasa bahwa pembelajaran ini kurang menarik, sehingga guru berperan penting dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran. Atas dasar kondisi tersebut, dirasa perlu dikembangkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang sudah ada dan teruji sehingga bisa meningkatkan

semangat dan pemahaman siswa menjadi lebih baik dan meningkat. Dengan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah penggunaan metode Contextual Teaching Learning (CTL) bisa meningkatkan pemahaman pelajaran IPA siswa kelas IV SDN KAYEN 05

desain penelitian

- a. semester genap tahun pelajaran 2014-2015, penelitian tersebut mengacu pada kalender akademik sekolah karena dalam penelitian ini
- b. memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan PTK kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan karya ilmiah yang menggunakan data diskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan, dengan mengamati siswa atau perilaku yang dicari suatu kebenarannya melalui observasi dan sumber data dalam suatu penelitian.

c. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain **Casual Comperative Research** desain ini disebut juga dengan penelitian sebab akibat yang merupakan salah satu ide berfikir ilmiah untuk menyusun suatu riset metodologi yang memberikan hasil dari suatu cara terhadap sesuatu yang ingin diperbaiki atau dikembangkan.

d. Setting penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN KAYEN 05, kecamatan Kayen, Kabupaten Pati pada kelas IV Tahun pelajaran 2014-2015 dengan mata pelajaran IPA

b. Waktu penelitian

Penelitian diadakan pada yang efektif disekolah. Waktu penelitian ini adalah mengacu pada kalender akademik karena penelitian ini membutuhkan proses belajar efektif disekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kayen 05, Desa Kayen, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Propinsi Jawa Tengah. SDN Kayen 05, adalah salah satu SD yang terdapat di Kecamatan Kayen. Letaknya di tengah-tengah kota Kayen yang berada dibelakang Balai Desa dan juga BRI Kayen. Bangunan gedung di SD Kayen 05 ini cukup kuat karena selesai dilakukan pembangunan renovasi beberapa kelas, letak SD ini cukup strategis dan sangat terjangkau dari area masyarakat karena berada ditengah kota.

SDN Kayen 05 ini termasuk SD yang diminati dan terpancang, selain letaknya yang cukup strategis SD ini juga berprestasi dalam lomba lomba, mulai dari tingkat kecamatan sampai kabupaten sehingga cukup banyak yang memilih menyekolahkan anaknya di SDN Kayen lima ini, melihat sangat banyaknya SD yang ada di kecamatan Kayen SD ini termasuk SD yang cukup diminati. Siswa SDN Kayen 05 ini kebanyakan berasal dari desa walaupun memang ada beberapa dari kalangan yang cukup berpendidikan tetapi mayoritas masih dari desa-desa dan orang tuanya pergi bekerja diluar kota bahkan luar negeri yang menjadikan

kurang bimbingan dan perhatian dalam pelajaran disekolah hal ini juga menyebabkan kurang fokusnya anak dalam pelajaran ,sehingga menjadikan kurangnya pemahaman anak dalam pembelajaran salah satunya pelajaran IPA ,yang tingkat pemahamannya masih kurang.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kayen 05,Desa Kayen , Kecamatan Kayen ,Kabupaten Pati,Propinsi Jawa Tengah .SDN Kayen 05 ,adalah salah satu SD yang terdapat di Kecamatan Kayen.Letaknya di tengah –tengah kota Kayen yang berada dibelakang Balai Desa dan juga BRI Kayen.Bangunan gedung di SD Kayen 05 ini cukup kuat karena selesai dilakukan pembangunan renovasi beberapa kelas ,letak SD ini cukup strategis dan sangat terjangkau dari area masyarakat karena berada ditengah kota .

SDN Kayen 05 ini termasuk SD yang diminati dan terpancang ,selain letaknya yang cukup strategis SD ini juga berprestasi dalam lomba lomba,mulai dari tingkat kecamatan sampai kabupaten sehingga cukup banyak yang memilih menyekolahkan anaknya di SDN Kayen lima ini,melihat sangat banyaknya SD yang ada dikecamatan Kayen SD ini termasuk SD yang cukup diminati.Siswa SDN Kayen 05 ini kebanyakan berasal dari desa walaupun memang ada beberapa dari kalangan yang cukup berpendidikan tetapi mayoritas masi dari desa –desa dan orang tuanya pergi bekerja diluar kota bahkan luar negeri yang menjadikan kurang bimbingan dan perhatian dalam pelajaran disekolah hal ini juga menyebabkan kurang fokusnya anak dalam pelajaran ,sehingga menjadikan kurangnya pemahaman anak dalam pembelajaran salah satunya pelajaran IPA ,yang tingkat pemahamannya masih kurang.

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada tahap pengamatan yang bertugas untuk mengobservasi adalah guru kelas V, observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman obserasi yang yang telah dipersiapkan, observasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran IPA dengan menggunakan metode CTL ,hasil pengamatan

Dalam mencari fakta di perlukan adanya identifikasi masalah dan penyebab solusi juga dalam pemecahanya untuk m engetahui masalah- masalah yang terjadi pada pembelajaran.

Penyebab masalah dalam belajar

No	FAKTOR	PENYEBAB MASALAH
1	Guru	Guru kurang menciptakan kelas yang kondusif
2	Siswa	Siswa kurang merespon saat pembelajaran sehingga kurang fokus pada materi pelajaran
3	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik
4	Metode yang digunakan	Hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab

Berdasarkan pada masalah yang terjadi diatas dapat diketahui bahwa penyampaian materi yang menarik dan penggunaan metode yang bervariasi juga pengkondisian kelas sangatlah penting dan berpengaruh pada suatu proses pembelajaran , dalam mengatasi masalah ini solusi yang bisa diberikan adalah dengan menggunakan metode Kontektual Teaching and Learning (CTL) Dengan menggunakan metode ini diharapkan pembelajaran akan lebih menarik dan anak akan lebih mudah dalam memahami materi karena anak bisa mempelajari materi sesuai dengan kreasi dan cara mereka memperhatikan materi yang disampaikan sehingga pemahaman anak akan meningkat

Pada tindakan mengajar awal guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan yaitu tentang Simbiosis guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi sendiri dari buku tentang simbiosis dan guru bertugas sebagai penjelas dari beberapa hal yang masih kurang difahami, siswa diberi kesempatan untuk mengomentari gambar-gambar yang ada dan telah diamati. Dalam kegiatan ini guru membagi menjadi beberapa kelompok untuk mengadakan diskusi tentang simbiosis dan macam-macam simbiosis kemudian siswa membuat laporan dari hasil diskusi yang telah dilakukan kemudian siswa disuruh mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok tersebut dalam kegiatan belajar mengajar tersebut guru hanya sebagai motivator dan penjelas dari hal-hal yang kurang dimengerti anak guru menciptakan masyarakat belajar yang artinya siswa menembangkan sendiri sesuai pemikirannya. Diakhir pelajaran siswa memajang tugas hasil karya perkelompok.

Tindak belajar

Pada proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua ini diperoleh sebuah data pembelajaran siswa berlangsung cukup baik namun guru masih kurang memberikan motivasi dan kurang memberikan pengarahan pada siswa untuk mencari

informasi tentang materi simbiosis secara lebih detail lagi serta pengelolaan waktu guru masih kurang efisien.

Dari data hasil penelitian siklus I pemahaman pembelajaran siswa dengan menggunakan metode Contextual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran IPA memperoleh data sebagai berikut :

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada tahap pengamatan yang bertugas untuk mengobservasi adalah guru kelas V, observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan, observasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran IPA dengan menggunakan metode CTL,

Refleksi

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) masih belum optimal terlihat dari hasil nilai rata mata pelajaran IPA yang masih dibawah KKM 75
2. Guru masih cenderung pada metode ceramah sehingga suasana belajar belum terkondisikan untuk metode Contextual Teaching and Learning (CTL)
3. Pengelolaan waktu dari guru belum cukup efisien,karena kondisi kelas masih kurang kondusif
4. Tugas yang diberikan guru belum bisa diselesaikan tepat pada waktunya karena siswa kurang memahami langkah –langkah kerja metode CTL

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus satu pada pertemuan pertama maka perlu dilakukanrevisi pada tindakan berikutnya di siklus I, dan beberapa revisi yang disepakati antara guru dan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Guru lebih memaksimalkan penerapan pada metode CTL dengan memberikan petunjuk yang lebih jelas tentang langkah –langkah kerja metode CTL
- 2) Menyiapkan perbaikan pembelajaran
- 3) Memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami keulitan
- 4) Mengkondisikan waktu dengan baik dan efisien saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada tahap pengamatan siklus kedua ini guru kelas V masih bertugas untuk mengamati jalanya pembelajaran yang tengah berlangsung, observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman obserasi yang telah dipersiapkan dan diperbaiki kekurangan –kekurangan pada siklus I guru ,hasil dari pengamatan siklus II pada pertemuan pertama dan kedua adalah sebagai berikut :

Tindakan mengajar

Siswa sudah mulai memahami materi tentang simbiosis yang dipelajari, sedangkan guru terlihat sudah menguasai kelas dan dapat mengkondisikan siswa kelas IV, tapi guru kurang menekankan bagian dalam masyarakat belajar pada siswa untuk lebih berkreasi lagi menemukan hal-hal tentang materi yang dipelajari

Tindak belajar

Pada proses pembelajaran ini alokasi waktu sudah sesuai dengan perencanaan ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa mampu menyampaikan materi sesuai dengan yang mereka pelajari, pembelajaran siswa dengan menggunakan metode Contextual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran IPA sudah mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, berdasarkan data pengamatan di siklus II ini dengan menggunakan metode CTL memperoleh data sebagai berikut:

Tindakan mengajar

Pada tindakan mengajar awal guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan materi yaitu tentang Simbiosis, sebelumnya guru memberikan kuis pada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diterima kemarin di siklus I. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi sendiri dari buku tentang simbiosis dan guru bertugas sebagai penjelas dari beberapa hal yang masih kurang difahami

Siswa sudah mulai memahami materi tentang simbiosis yang dipelajari, sedangkan guru terlihat sudah menguasai kelas dan dapat mengkondisikan siswa kelas IV, tapi guru kurang menekankan bagian dalam masyarakat belajar pada siswa untuk lebih berkreasi lagi menemukan hal-hal tentang materi yang dipelajari

Tindak belajar

Pada proses pembelajaran ini alokasi waktu sudah sesuai dengan perencanaan ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa mampu menyampaikan materi sesuai dengan yang mereka pelajari , pembelajaran siswa dengan menggunakan metode Contextual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran IPA sudah mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari ,berdasarkan pada data pengamatan di siklus II ini dengan menggunakan metode CTL memperoleh data sebagai berikut :

Hasil dari indikator pemahaman yang dicapai persiklus

Indikator pemahaman	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Kemampuan anak mengingat materi	52	80	92
Mengetahui apa yang dikomunikasikan	48	76	88
Mampu menjawab pertanyaan	48	68	84

Tindak belajar

Pada proses pembelajaran ini alokasi waktu sudah sesuai dengan perencanaan ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa mampu menyampaikan materi sesuai dengan yang mereka pelajari , pembelajaran siswa dengan menggunakan metode Contextual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran IPA sudah mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari ,berdasarkan pada data pengamatan di siklus II ini dengan menggunakan metode CTL memperoleh data sebagai berikut :

Hasil dari indikator pemahaman yang dicapai persiklus

Indikator pemahaman	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Kemampuan anak mengingat materi	52	80	92
Mengetahui apa yang dikomunikasikan	48	76	88
Mampu menjawab pertanyaan	48	68	84

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA setelah penelitian sebagai berikut :

NO	NAMA	KKM	NILAI	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	Diana Permatasari	75	80	V	
2	Moh Ikbal .S	75	80	V	
3	Irwansah	75	85	V	
4	Satrio Saputro	75	70		V
5	Sendi Kurniawan	75	100	V	
6	Aditya Putra	75	80	V	
7	Ahmad Saipul	75	85	V	
8	Andika Pratama	75	85	V	
9	Arin Hidayatul Laili	75	90	V	
10	Ayundha Putri .M	75	90	V	
11	Bayu Satrio	75	70		V
12	Dadang Alghifari	75	80	V	
13	Digdho Bahtiar	75	90	V	
14	Elang Satria Candra	75	85	V	
15	Erlangga Timur Orba	75	70		V
16	Firdaus Amandaru	75	90	V	
17	Fitroh Aulia Fajrina	75	70		V
18	Imroatin Khasanah	75	85	V	
19	Indah Listianingrum	75	90	V	
20	Irwansah Abrian .A	75	90	V	

21	Kholisoh Malikhatul	75	80	V	
22	Lindiani Nor Alfi	75	100	V	
23	Meysihla Triakurniawati	75	100	V	
24	Moh Ilham Mahmud	75	80	V	
25	M. Nur Febrian	75	100	V	
	JUMLAH		2130	21	4
	Persentas			84 %	16 %

Hasil dari penelitian yang didapatkan melalui kerja sama yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan guru kelas V SDN Kayen 05 yang memiliki rumusan masalah yaitu apakah pemahaman pembelajaran IPA dikelas IV SDN Kayen 05 bisa ditingkatkan melalui Metode Contextual teaching and learning (CTL)

Tindakan yang dilakukan selama masa penelitian adalah dengan menerapkan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam metode ini diberikan kepercayaan pada siswa untuk mencerna , mengolah dan memahami materi sesuai keinginan anak sehingga anak lebih kreatif dalam ide –ide yang mereka kembangkan melalui masyarakat belajar ,anak diarahkan untuk menemukan sendiri sebuah solusi dari materi yang ada dandisini guru peneliti hanya sebagai motifator dan penjelas saja ,anak kita arahkan untuk berdiskusi guna mengembangkan fikiran mereka agar lebih kreatif dan aktif dalam bekerjasama mereka sama sehingga dengan sendirinya anak akan lebih mencerna memahami dan menerapkan materi yang mereka pelajari dengan sesuai alami atau kerjakan.

Tindakan mengajar

Siswa sudah mulai memahami materi tentang simbiosis yang dipelajari, sedangkan guru terlihat sudah menguasai kelas dan dapat mengkondisikan siswa kelas IV, tapi guru kurang menekankan bagian dalam masyarakat belajar pada siswa untuk lebih berkreasi lagi menemukan hal hal tentang materi yang dipelajari

Tindak belajar

Pada proses pembelajaran ini alokasi waktu sudah sesuai dengan perencanaan ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa mampu menyampaikan materi sesuai dengan yang mereka pelajari, pembelajaran siswa dengan menggunakan metode Contextual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran IPA sudah mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, berdasarkan data pengamatan di siklus II ini dengan menggunakan metode CTL memperoleh data sebagai berikut:

Tindakan mengajar

Pada tindakan mengajar awal guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan materi yaitu tentang Simbiosis, sebelumnya guru memberikan kuis pada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diterima kemarin di siklus I. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi sendiri dari buku tentang simbiosis dan guru bertugas sebagai penjelas dari beberapa hal yang masih kurang difahami

Siswa sudah mulai memahami materi tentang simbiosis yang dipelajari, sedangkan guru terlihat sudah menguasai kelas dan dapat mengkondisikan siswa kelas IV, tapi guru kurang menekankan bagian dalam masyarakat belajar pada siswa untuk lebih berkreasi lagi menemukan hal hal tentang materi yang dipelajari

PDAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha, dkk. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Anitah, Sri W, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Kusumah, Panji. Meningkatkan pembelajaran IPA melalui pendekatan CTL pada siswa kelas V SDN Panggungrejo kota Pasuruan. Malang : Universitas Negeri Malang.
- <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=48728>
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Qinant
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta : Qinant
- Wardani, IGAK. Kuswaya Wihardit. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Blanchart, Allan (2001) .*Contextual Teaching and Learning* B.E.S.T
- Hamalik, Umar. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mujiyono .2002. *belajar dan pembelajaran* .Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya, W. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

